

EDISI : SELASA, 12 APRIL 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar
 (per Maret 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.134  0,27%
 (Kurs JISDOR pada 11 April 2016)

STOCK MARKET

11 April 2016

IHSG : **4.786,97 (-1,23%)**
 Volume Transaksi : 4,774 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,340 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,928 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,356 Triliun

BOND MARKET

11 April 2016

Ind Bond Index : **200,9362  +0,25%**
 Gov Bond Index : 198,6822  +0,26%
 Corp Bond Index : 208,5642  +0,12%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 11/4/16 (%)	Jumat 8/4/16 (%)
5,46	FR0053	7,2708	7,2833
10,44	FR0056	7,4789	7,5240
15,10	FR0073	7,7495	7,7926
20,11	FR0072	7,8169	7,8396

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,09%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,21%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,21%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,77%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,19%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,24%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,19%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,04%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,04%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,04%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,04%
			+0,01%

Spotlight News

- Per Maret 2016, realisasi defisit anggaran APBN 2016 mencapai Rp143,3 triliun atau 1,13% dari PDB, lebih dari separuh target sebesar 2,15%.
- Survei BI melaporkan kegiatan usaha pada triwulan I-2016 tumbuh tinggi dan diproyeksikan terus meningkat pada triwulan II-2016 sejalan kenaikan kapasitas produksi terpakai, kinerja keuangan yang membaik, dan penyerapan tenaga kerja
- Realisasi penerimaan pajak nonmigas pada kuartal I/2016 mencapai Rp181,4 triliun, turun dari tahun lalu Rp190,5 triliun. Ini mengindikasikan konsumsi masyarakat masih lesu dan upaya pemerintah mempertahankan target penerimaan makin berat
- Melambatnya ekonomi Tiongkok turut menahan laju pertumbuhan ekonomi Asia Timur dan Pasifik yang melambat menjadi 6,3% pad 2016 dari tahun lalu 6,5% dan diprediksi hingga 2018
- Posisi bank dengan aset terbesar di Indonesia saling bergeser di papan 10 bank nasional. BRI kini kembali mengambil alih posisi Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia. Dominasi bank BUMN masih cukup kuat di tengah kondisi ekonomi yang lambat
- Industri manufaktur Indonesia diprediksi kembali berekspansi pada kuartal II/2016 didorong oleh aktivitas sejumlah sektor usaha di antaranya makanan, minuman dan tekstil.

Economy

1. Upah Minimum Bebas Pajak

Kementerian Keuangan menetapkan kenaikan pendapatan tidak kena pajak dari Rp 3 juta per bulan menjadi 4,5 juta per bulan. Dengan demikian, pendapatan buruh dengan upah minimum dibebaskan dari pajak. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong konsumsi masyarakat. (Kompas)

2. Defisit APBN 2016 Mencapai 1,13 Persen

Per 31 Maret realisasi pendapatan negara mencapai 247,6 triliun, lebih rendah ketimbang tahun lalu yakni Rp 284 triliun dan realisasi belanja negara Rp 390,9 triliun, lebih besar daripada periode sama pada 2015 yang Rp 367,7 triliun. Alhasil, realisasi defisit anggaran APBN 2016 mencapai Rp143,3 triliun atau 1,13% dari PDB, lebih dari separuh target sebesar 2,15%. (Kompas)

3. Kegiatan Usaha Bakal Tumbuh Tinggi

Survei BI melaporkan kegiatan usaha pada triwulan I-2016 tumbuh tinggi dan diproyeksikan terus meningkat pada triwulan II-2016. Peningkatan kinerja dunia usaha itu sejalan dengan kenaikan rata-rata kapasitas produksi terpakai, kinerja keuangan yang membaik, dan penyerapan tenaga kerja. (Kompas)

4. Konsumsi Masih Lesu

Realisasi penerimaan pajak nonmigas pada kuartal I/2016 mencapai Rp181,4 triliun, turun dari tahun lalu Rp190,5 triliun. Ini mengindikasikan konsumsi masyarakat masih lesu dan upaya pemerintah mempertahankan target penerimaan makin berat. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pertumbuhan Ekonomi Global Tertahan

Melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok turut menahan laju pertumbuhan ekonomi Asia Timur dan Pasifik yang melambat menjadi 6,3% pada 2016 dari tahun lalu 6,5% dan diprediksi hingga 2018. Bank Dunia mengingatkan akan pasar global yang terus bergejolak dan perlunya tiap negara untuk tetap waspada. (Kompas)

2. Vietnam dan Philipina Lebih Prospektif

Bank Dunia memproyeksi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di belakang pencapaian Vietnam dan Philipina pada 2016 – 2017 karena Vietnam dan Philipina diprediksi mencapai pertumbuhan hingga 6%. (Bisnis Indonesia)

3. Asia Timur dan Pasifik Antisipasi Kenaikan Fed

Bank Dunia memprediksi bila bank sentral AS menaikkan lagi suku bunganya Fed Rate pada pertengahan tahun ini tidak akan berpengaruh besar bagi perekonomian negara-negara berkembang di Asia Timur dan Pasifik. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Posisi Bank Terbesar Saling Geser di Puncak

Posisi bank dengan aset terbesar di Indonesia saling bergeser di papan 10 bank nasional. BRI kini kembali mengambil alih posisi Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia. Dominasi bank BUMN masih cukup kuat di tengah kondisi ekonomi yang lambat. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Manufaktur Kian Bergerak

Industri manufaktur Indonesia diprediksi kembali berekspansi pada kuartal II/2016 setelah tertekan dalam Sembilan bulan terakhir didorong oleh aktivitas sejumlah sektor usaha di antaranya makanan, minuman dan tekstil. Indeks manufaktur pada kuartal II/2016 kembali menembus level 50% atau mencapai 51,27%. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspor Sepeda Motor Melaju 78%

Kinerja ekspor sepeda motor pada kuartal I/2016 mencapai 74.250 unit atau naik sekitar 78% dari tahun lalu sebesar 41.482 unit. AISI optimistis raih total ekspor tahun ini akan meningkat 50%. (Bisnis Indonesia)

4. Kuartal I Penjualan Keramik Lesu

Penjualan keramik sepanjang kuartal I/2016 diperkirakan hanya 85 juta meter persegi, jauh di bawah target sebesar 100 juta meter persegi seiring sepihnya permintaan dan belum pulihnya sektor property. (Investor Daily)

5. Insentif NIM, Alokasi Modal Inti Diperlonggar Hingga 50%

OJK memfinalisasi ketentuan terkait insentif berupa kelonggaran alokasi modal inti untuk pembukaan kantor cabang hingga 50% dari ketentuan sebelumnya bagi bank yang dapat menurunkan margin bunga bersih (NIM) dan beban operasional terhadap pendapatan (BOPO). (Investor Daily)

Market

1. 8 Perusahaan Segera Melantai, Pasar IPO Menggeliat

Sebanyak 8 perusahaan akan masuk bursa pada semester I/2016 dimana empat perusahaan akan menggelar IPO pada kuartal II/2016 dengan total target dana sekitar Rp5 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Fraksi Harga Direspons Positif

Sejumlah perusahaan sekuritas yakin ketentuan baru fraksi harga saham yang berlaku sejak 2 Mei 2016 bisa mendorong likuiditas perdagangan saham. (Bisnis Indonesia)

3. Obligasi Korporasi Rp8,35 Triliun Ditawarkan

Sebanyak tiga emisi obligasi korporasi senilai total Rp8,35 triliun tengah ditawarkan di pasar, salah satunya dari BRI Tbk senilai Rp4,35 triliun, selain itu Bank OCBC NISP Tbk dan Astra Sedaya Finance masing-masing sebesar Rp2 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Minyak Masih Akan Bearish

Masih berlebihnya suplai dibandingkan permintaan membuat tren harga minyak tahun ini masih akan melemah (bearish). Pada 2016 rata-rata harga minyak WTI dirpeidksi sebesar US\$35 per barel dan Brent sebesar US\$37 per barel. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank Jatim Dirikan Bank Syariah

Bank BPD Jatim Tbk bersiap melepaskan unit usaha syariahnya menjadi bank umum syariah pada September tahun ini. Bank syariah tersebut diperkirakan memerlukan modal Rp 1 triliun yang didapatkan dari sejumlah sumber pendanaan. Pada kuartal I/2016 Bank Jatim Tbk membukukan pertumbuhan laba 21%. (Kompas/Investor Daily)

2. LTLS Siapkan Capex Rp200 Miliar

Lautan Luas Tbk menganggarkan belanja modal sebesar Rp200 miliar tahun ini untuk pembangunan pabrik pemanis di Serang yang sempat tertunda dan merampungkan penambahan kapasitas produksi pabrik di Surabaya. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan SMBR Naik 5%

Semen Baturaja Tbk membukukan pertumbuhan volume penjualan semen sebesar 5% pada kuartal I/2016 yang ditopang oleh sejumlah proyek infrastruktur di Sumatera Selatan. (Bisnis Indonesia)

4. Astra Agro Ekspansi Rp2,5 Triliun

Astra Agro Lestari Tbk menyiapkan capex sebesar Rp2,5 triliun dimana sekitar 30-40% akan digunakan untuk ekspansi tanaman sawit dan sarana infrastruktur. AALI juga akan memangkas utang valas sekitar US\$290 juta untuk memperbaiki posisi bottom line. (Investor Daily)

5. PTBA Akan Tutup Tambang Ombilin

PTBA Tbk akan menutup operasional tambang batubara Ombilin di Sumatera Barat seiring tingginya beban operasional tambang yang tidak diiringi penguatan harga batubara sehingga memicu kerugian. Kini PTBA tengah membidik tambang batubara baru di Sumatera Selatan. (Bisnis Indonesia)